

DLH DORONG BUMDES KELOLA SAMPAH

2023, Sleman Mulai Bangun TPS Terpadu

SLEMAN (KR) - Mulai tahun 2025, biaya pembuangan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan diperkirakan bakal naik seiring pemanfaatan teknologi pengolahan sampah di lokasi tersebut.

Dengan demikian, biaya yang dikeluarkan oleh Pemkab Sleman untuk membuang sampah di TPST Piyungan juga bakal lebih besar lagi.

"Daripada biaya pembuangan sampah membengkak, lebih baik Pemkab Sleman membangun TPST sendiri. Kami telah menemukan lokasi yang tepat untuk pembangunan TPST tersebut. Di Kalurahan Sendangsari Minggir seluas 750 meter persegi dan di Tamanmartani Kalasan seluas 1,3 hektar," ungkap Kepala Dinas

Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Ehipana Kristiyanti kepada *KR*, Minggu (10/4).

Dijelaskan, pembangunan TPST tersebut bakal dimulai tahun 2023 mendatang. Sekarang ini semua dokumen sudah disiapkan. "Untuk yang di Sendangsari sudah beres, sementara yang di Tamanmartani juga sudah dilakukan sosialisasi. Kebe-tulan masyarakat juga tidak ada masalah, begitu juga dengan pemerintah kalurahan menyatakan kesiapannya. Untuk izin

ke Gubernur juga sudah disampaikan," kata Ephi.

Disinggung apakah keberadaan TPST tersebut mampu menampung sampah dari seluruh Sleman, menurut Ephi sangat tergantung pada masyarakat sendiri. Artinya, apakah masyarakat mau mengurangi sampah yang dihasilkan atau justru menambah sampah yang akan dibuangnya. Sehingga mampu atau tidaknya menampung sampah tersebut tergantung pada perilaku masyarakat sendiri. Terkait dengan itu, DLH



KR-Istimewa

Ehipana Kristiyanti

Sleman bakal mendorong BUMdes yang ada untuk ikut mengelola sampah melalui unit usahanya masing-masing. BUMdes bisa mengelola sampah dari masyarakat kalurahan dengan memilah mana sampah yang tidak bisa

diolah dan yang tidak bisa diolah.

"Jadi nantinya yang dikirim ke TPST tersebut

hanya residu yang tidak bisa dikelola BUMdes. Sementara sampah yang bisa diolah bisa dimanfaatkan

kan BUMdes untuk mendapat tambahan pemasukan," kata Ephi.

(Has)

Pesawat Tempur Meriahkan Upacara HUT TNI AU



KR-Saifullah Nur Ichwan

Pesawat tempur milik TNI AU 'flypast' usai upacara.

SLEMAN (KR) - Sejumlah pesawat tempur milik TNI Angkatan Udara (AU) seperti F-16 AM/BM dari Skadron Udara 3, T-50i dari Skadron Udara Lanud Iswahjudi Madiun, serta Grob G-120TP-A dari Skadron Udara 101 dan KT-1 Wong Bee dari Skadron Udara 102 Lanud Adisutjipto memeriahkan puncak acara Hari Jadi ke-76 TNI AU.

Upacara dan 'flypast' pesawat ini baru pertama kalinya selama pandemi

Covid-19.

"Alhamdulillah upacara HUT ke-76 TNI berjalan lancar. Ini pertama kalinya setelah dua tahun ini mengalami pandemi Covid-19. Pelaksanaan upacara kami laksanakan secara protokol kesehatan dan terbatas," kata Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Fadjr Prasetyo SE MPP usai upacara, Sabtu (9/4) di Akademi Angkatan Udara (AAU).

Dalam upacara terse-

but, Gubernur DIY Sri Sultan HB X juga menyerahkan bantuan bibit ke Kasau dan memberikan nama gamelan ke AAU. Yakni Kyai Madyantara dan Kyai Dirgantara.

"Bantuan bibit pohon ini akan kami tanam di AAU dan lembaga pendidikan lainnya. Kita wajib ikut menghijaukan bumi ini," kata orang nomor satu di TNI AU ini.

Dikatakan Kasau, dipilihnya Yogyakarta sebagai pusat upacara peringatan

HUT ke-76 TNI AU karena Yogyakarta merupakan tempat lahirnya TNI AU. Selain itu Yogyakarta juga menyimpan sejarah bagi TNI AU. "Maka dari itu, puncak HUT ke-76 TNI AU kami pusatkan di Yogya," terangnya.

Menurutnya, dalam masa pandemi ini, TNI AU akan mendukung pemerintah untuk pemulihan ekonomi. Salah satunya dengan melakukan percepatan vaksinasi dan mengingatkan masyarakat untuk selalu menaati protokol kesehatan. "Ketika masyarakat sudah menaati protokol kesehatan, Covid-19 tidak akan menyebar secara luas. Sehingga ekonomi dengan sendirinya akan pulih," papar Kasau. (Sni)

DAIHATSU
GranMax Pick Up

RINGAN bayarnya **LANCAR** usahanya!!

FREE JASA SERVICE (Jasa, Parts & Oli) 30.000 KM / 2 TAHUN

TOTAL BAYAR PERTAMA MULAI **15 JUTA-AN***

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (C) 1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

Agan Pemegang Merek: PT ASTRA DAIHATSU MOTOR

www.daihatsu.co.id
www.astro-daihatsu.id

Distributor Tunggal: ASTRA

KHAWATIR BIAYA BEROBAT MAHAL JKN-KIS Beri Solusi Bagi Masyarakat Ternate

TERNATE (KR) -Tingginya biaya berobat baik ke rumah sakit dan puskesmas yang harus ditanggung masyarakat kerap berdampak terhadap rendahnya animo memanfaatkan fasilitas kesehatan (Faskes) . Namun seiring berjalannya waktu, hadirnya Program Jaminan Kesehatan Nasional -Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) menjadi solusi bagi masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan tanpa diselimuti rasa khawatir biaya mahal. Kebijakan tersebut tentu jadi momentum penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Ternate secara keseluruhan. Seorang peserta JKN-KIS, Rizka Mardiyanto S, berbagi cerita betapa menakutkannya ketika harus datang ke fasilitas kesehatan untuk berobat. Keresahan yang terus menyelimuti lelaki yang tinggal di Ternate ketika akan berobat ke rumah sakit sangatlah wajar. Mengingat ekonomi keluarganya juga tidak begitu kokoh. Sehingga tidak jarang lelaki 34 tahun tersebut harus menahan diri ketika harus pergi ke Faskes untuk berobat. Mahalnya biaya untuk mengakses layanan kesehatan jadi alasan Rizka. Andaikata biaya berobat ke rumah sakit terjangkau, tentu Rizka tak perlu ragu untuk datang ke rumah sakit atau Faskes lainnya.Tetapi rasa khawatir akan mahalnya biaya rumah sakit sirna seketika sejak Rizka dan keluarganya terdaftar sebagai peserta JKN-KIS 2019 lalu. Dengan program tersebut kini lelaki bersahaja tersebut mengaku tidak khawatir berobat ke Faskes. "Sekarang sudah enak mas, kalo sakit tinggal ke dokter keluarga untuk berobat. Enggak usah mikir biaya-biaya lagi karena sudah dijamin JKN-KIS," ungkap Rizka.

Pria yang berdomisili di Kota Ternate ini menyampaikan, sejauh ini dirinya belum pernah mengalami sakit parah. Sehingga hanya menjalani pengobatan rawat jalan saja. Meski begitu, Rizka mengatakan jika adiknya

yang sudah terdaftar sebagai peserta JKN-KIS pernah dirawat inap di rumah sakit. Waktu itu kata Rizka, adiknya mengalami anemia berat pasca melahirkan.Dengan adanya program JKN-KIS, keluarganya merasa sangat terbantu. Karena semua biaya perawatan adiknya saat itu dijamin sepenuhnya oleh program JKN-KIS. "Kalau saat itu adik saya belum punya KIS mungkin keluarga kami akan kesulitan membayar biaya pengobatan di rumah sakit karena tidak memiliki tabungan yang cukup," terang Rizka.

Rizka bersyukur memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang diperolehnya dari tempatnya bekerja. Menurutnya, iuran yang dibayarkan melalui perusahaan, tidak sebanding dengan besarnya manfaat yang diterima. Banyak manfaat diperoleh, selain mendapat perlindungan kesehatan. Juga bisa menjadi ladang untuk berbuat kebajikan. Pembayaran iuran setiap bulannya dapat membantu peserta lain yang membutuhkan.

"Di sinilah letak gotong royongnya, sewaktu kita atau keluarga sakit biaya pengobatannya dibantu oleh

peserta lain yang sehat, begitu pula sebaliknya," ujar Rizka.

Mengakhiri obrolan, Rizka menyampaikan terima kasih kepada pemerintah yang telah menghadirkan Program JKN-KIS yang sangat membantu masyarakat seperti dirinya dan keluarganya. JKN-KIS merupakan salah satu program pemerintah yang secara nyata dan langsung menyentuh sendi kehidupan masyarakat sekaligus jadi andalan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik. (Roy)

Rizka Mardiyanto S mendapat kemudahan mengakses layanan kesehatan.

KR-Istimewa

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Cetak Entrepreneur Baru dan Advokasi UMKM

SLEMAN (KR) - Jumlah entrepreneur muda di Sleman masih tergolong kecil. Melalui program yang dibawa oleh anggota dewan, diharapkan dapat mencetak entrepreneur baru di Kabupaten Sleman. Harapannya nantinya para generasi muda di Sleman mampu mandiri dalam segi ekonomi.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PAN Ardi Sehami SAG MMPar MM mengatakan, para generasi muda ini nantinya akan menjadi penerus bangsa Indonesia. Untuk itu dirinya punya gagasan bagaimana mencetak entrepreneur muda di Kabupaten Sleman.

"Kami ingin para generasi muda atau kaum milenial ini menjadi entrepreneur. Sehingga nantinya para generasi muda dapat mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan potensi yang ada," kata Ardi, Minggu (10/4).

Untuk mencetak entrepreneur baru, sejumlah program yang dituangkan dalam pokok-pokok pikiran (pokir) dewan sudah mengarah ke kegiatan yang dapat menciptakan entrepreneur muda. Di antaranya pelatihan agrobisnis milenial, penguatan Kelompok Wanita Tani (KWT) di kalurahan di wilayah Berbah dan Depok serta program lainnya.

"Ini juga sejalan dengan program

ARDI SEHAMI
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN

KR-Saifullah Nur Ichwan

Ardi Sehami SAG MM Par MM

Pemkab Sleman untuk mendorong petani milenial. Bagaimana para pemuda ini mengolah hasil pertanian supaya memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Salah satunya hasil panen tidak langsung dijual ketika harganya murah, tapi diolah supaya tetap dijual dengan nilai tinggi," ujar anggota Komisi B ini.

Di samping mencetak entrepreneur baru, Ardi juga fokus pada advokasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Mengingat masih banyak pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya masih secara konvensional. "Kalau hanya melaksanakan usahanya secara konvensional, kami kira akan sulit bersaing. Apalagi sekarang ini persaingan dagang sudah cukup ketat, sehingga para UMKM perlu di-update skillnya," ucap warga Berbah ini.

Untuk meningkatkan skill para UMKM, Ardi dengan menggandeng dinas terkait melakukan pelatihan dan pembinaan. Harapannya para pelaku UMKM memiliki daya saing dengan lainnya sehingga tetap mampu eksis di era digital dan pasar bebas ini. "Kami melakukan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku UMKM agar mampu bersaing dengan lainnya. Baik itu mengenai strategi pemasaran maupun inovasi yang harus dilakukan," pungkasnya. (Sni)